

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
AUDIT DELAY DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023)**

***THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY
AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT DELAY WITH
KAP REPUTATION AS A MODERATING VARIABLE***
***(Empirical Study on Primary Consumer Goods Sector Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange 2019-2023)***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

SONIA WULANDARI

2262201127

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI KAP
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)**

**SONIA WULANDARI
NIM 2262201127**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap *audit delay* kemudian juga menguji dan menganalisis pengaruh reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap *audit delay*. Objek penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite *audit delay* yang dimoderasi reputasi KAP pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu tahun 2019 sampai 2023. Teknik pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 24 perusahaan dengan hasil sampel sebanyak 120 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini yaitu menggunakan uji analisis regresi linier berganda dan uji *Moderated regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya masing-masing variabel independen dapat menurunkan terjadinya *audit delay*. Interaksi ukuran perusahaan dengan reputasi KAP bertanda positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*, artinya penggunaan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Sementara, interaksi profitabilitas dengan reputasi KAP bertanda positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya reputasi KAP memperkuat pengaruh profitabilitas pada *audit delay* dan interaksi komite audit dengan reputasi KAP juga bertanda positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya reputasi KAP memperkuat pengaruh komite audit pada *audit delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit, *Audit Delay*, dan Reputasi KAP

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT DELAY WITH KAP REPUTATION AS A MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY ON PRIMARY CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2019- 2023)

**SONIA WULANDARI
NIM 2262201127**

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the effect of company size, profitability and audit committee on audit delay and also test and analyze the effect of KAP reputation in moderating the effect of company size, profitability and audit committee on audit delay. The object of this study is the effect of company size, profitability, and audit committee delay moderated by KAP reputation in primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the research period from 2019 to 2023. The sample selection technique was carried out based on the purposive sampling method with a research population of 24 companies with a sample result of 120 research samples. The data analysis technique used to analyze the results of this study was using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) tests using IBM SPSS versi 25. The results showed that company size, profitability, and audit committee had a negative and significant effect on audit delay. This means that each independent variable can reduce the occurrence of audit delay. The interaction between company size and KAP reputation is positive and not significant on audit delay, meaning that the use of KAP reputation does not have a significant effect in strengthening the effect of company size on audit delay. Meanwhile, the interaction between profitability and KAP reputation is positive and significant on audit delay. This means that the reputation of the KAP strengthens the influence of profitability on audit delay and the interaction of the audit committee with the reputation of the KAP is also positive and significant on audit delay. This means that the reputation of the KAP strengthens the influence of the audit committee on audit delay.

Keywords: Company Size, Profitability, Audit Committee, Audit Delay, and KAP Reputation.

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SONIA WULANDARI

NIM : 2262201127

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2023)

DISETUJUI:

PEMBIMBING I



Dr. Indarti, SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019117502

PEMBIMBING II



Dwika Lodia Putri, SE., M.Ak
NIDN: 1012066201

DEKAN



Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN: 1006067101



Dr. Neneng Salmiah, SE., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SONIA WULANDARI

NIM : 2262201127

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2023)

KETUA

SEKRETARIS



Dr. Neneng Salmiah., SE., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801



Serly Novianti, SE., M.Ak
NIDN: 1007118903

ANGGOTA



Dr. Indarti, SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019117502



Liviawati, SE., M.Si., Ak
NIDN: 1012027201



Zaharman, SE., M.Si., Ak
NIDN: 1013086801



Dr. Neneng Salmiah., SE., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Sonia Wulandari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2023)”**. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari prasyarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Penulis mengakui bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi penulis lainnya.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan Saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum, selaku Rektor Universitas Lancang Kuning
2. Bapak Dr. Dini Onasis, SE., SH., MM., MH., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

3. Bapak Zaharman, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Bapak Aljufri, SE., M.Ak., Ak., CA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Bapak Dr. Fatkhurahman, SE., M.Si., M.M, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Dr. Neneng Salmiah, SE., MM., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Serly Novianti, SE., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
6. Ibu Dr. Indarti, SE., MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan yang sangat membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dengan memberikan arahan serta bimbingan selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Dwika Lodia Putri, SE., M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang sangat membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dengan meluangkan waktu mengarahkan serta bimbingan selama proses pengerjaan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan yang sangat berharga selama penulis menempuh perkuliahan beserta karyawan/ti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
9. Ayahanda bapak Andesgo dan ibunda Tuni Suhaila selaku orang tua penulis yang selalu memberikan nasihat, motivasi, semangat, dan dukungan serta doa yang tiada henti hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Azhua Perik selaku abang penulis yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan serta menemani penulis ketika membutuhkan *healing*.

11. Liandtonia dan Arya Rajendra selaku adek penulis yang selalu memberikan sumber kekuatan dalam perjalanan skripsi.
12. Seluruh keluarga besar, rekan- rekan PT Perdagangan Indo Mandiri Sejati, serta teman- teman penulis selama perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan proses perkuliahan ini.
13. Dan yang terakhir, apresiasi kepada diri sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Ini merupakan pencapaian yang sangat membanggakan untuk diri sendiri.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT dan apa yang tertulis dalam skripsi ini diharapkan memberikan solusi yang berguna bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, 27 Desember 2024

Penulis



Sonia Wulandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK

PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2 Rumusan Masalah.....13

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....14

1.3.1 Tujuan Penelitian.....14

1.3.2 Manfaat Penelitian.....14

1.4 Sistematika Penulisan.....15

BAB II

TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS 17

2.1 Telaah Pustaka 17

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*).....17

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*).....18

2.1.3 Laporan Keuangan.....19

2.1.4 Ukuran Perusahaan.....19

2.1.5 Profitabilitas.....20

2.1.6 Komite Audit 21

2.1.7 Audit 21

2.1.8 *Audit Delay*.....22

2.1.9 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) 22

2.1.10 Penelitian Terdahulu.....23

2.2 Kerangka Pemikiran 27

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.....27

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* 28

2.2.3 Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay* 29

2.2.4 Peran Moderasi Reputasi KAP Terhadap Hubungan Ukuran Perusahaan dengan <i>Audit Delay</i>	30
2.2.5 Peran Moderasi Reputasi KAP Terhadap Hubungan Profitabilitas dengan <i>Audit Delay</i>	31
2.2.6 Peran Moderasi Reputasi KAP Terhadap Hubungan Komite Audit dengan <i>Audit Delay</i>	32
2.3 Hipotesis.....	33

BAB III

METODE PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1 Jenis Data.....	37
3.4.2 Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel.....	38
3.6.1 Definisi Operasional Variabel Independen	39
3.6.2 Definisi Operasional Variabel Dependen.....	40
3.6.3 Definisi Operasional Variabel Moderasi.....	41
3.7 Analisis Data.....	42
3.7.1 Statististik Deskriptif.....	43
3.7.2 Uji asumsi klasik	43
3.7.2.1 Uji Normalitas	44
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	44
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.7.2.4 Uji Autokorelasi.....	46
3.7.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	46
3.7.4 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	47
3.7.5 Uji Hipotesis.....	48
3.7.5.1 Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)	48
3.7.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	48
3.7.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	49

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	51
4.1 Akhasa Wira Internasional Tbk.....	51
4.2 Bisi Internasional Tbk.....	52
4.3 Budi Starch & Sweetener Tbk.....	52
4.4 Champina Ice Cream Industry Tbk.....	53
4.5 Charoen Pokphand Indonesia Tbk.....	54
4.6 Central Proteina Prima Tbk.....	54
4.7 Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.....	55
4.8 Fks Multi Agro Tbk.....	56
4.9 Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	57
4.10 Indonesia Tobacco Tbk.....	57
4.11 Kino Indonesia Tbk.....	58
4.12 PP London Sumatra Indonesia Tbk.....	58
4.13 Malindo Feedmill Tbk.....	59
4.14 Multi Bintang Indonesia Tbk.....	60
4.15 Mustika Ratu Tbk.....	60
4.16 Mayora Indah Tbk.....	61
4.17 Sampoerna Agro Tbk.....	62
4.18 Sekar Bumi Tbk.....	62
4.19 Smart Tbk.....	63
4.20 Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	64
4.21 Tunas Baru Lampung Tbk.....	64
4.22 Tigaraksa Satria Tbk.....	65
4.23 Ultrajaya Milk Industry & Trand Tbk.....	66
4.24 Wismilak Inti Makmur Tbk.....	66

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
5.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	68
5.1.1 Ukuran Perusahaan (X_1).....	69
5.1.2 Profitabilitas (X_2).....	70
5.1.3 Komite Audit (X_3).....	70
5.1.4 <i>Audit Delay</i> (Y).....	71
5.1.5 Reputasi KAP (X).....	71

5.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	72
5.2.1 Hasil Uji Normalitas	72
5.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
5.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
5.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
5.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
5.3.1 Hasil Uji Hipotesis.....	77
5.4 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	80
5.4.1 Model 1 (MRA ₁) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi	80
5.4.1.1 Hasil Hipotesis Model 1.....	80
5.4.2 Model 2 (MRA ₂) Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi.....	82
5.4.2.1 Hasil Hipotesis Model 2	83
5.4.3 Model 3 (MRA ₃) Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi.....	84
5.4.3.1 Hasil Hipotesis Model 3	85
5.5 Pembahasan	87
5.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	87
5.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	89
5.5.3 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	91
5.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi.....	92
5.5.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi.	94
5.5.6 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi.....	96
BAB VI	
KESIMPULAN DAN SARAN	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran- Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
BIOGRAFI PENULIS	108
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan <i>Go Public</i> yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2019- 2023.....	3
Tabel 1. 2 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit.....	4
Tabel 1. 3 Penerbitan Laporan Keuangan Auditor PT Mustika Ratu Tbk.....	7
Tabel 1. 4 Total Aset dan Laba/Rugi PT Mustika Ratu Tbk.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3. 3 Matriks Operasional Variabel	41
Tabel 5. 1 Deskriptif Statistik.....	69
Tabel 5. 2 Hasil Uji Normalis Sebelum Outliner	72
Tabel 5. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Outliner.....	72
Tabel 5. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 5. 5 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 5. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	75
Tabel 5. 7 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	77
Tabel 5. 8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	78
Tabel 5. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	79
Tabel 5. 10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 1 (MRA_1)	81
Tabel 5. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 Model 1 (MRA_1)	82
Tabel 5. 12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 2 (MRA_2)	83
Tabel 5. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 Model 2 (MRA_2)	84
Tabel 5. 14 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Model 3 (MRA_3)	85
Tabel 5. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 Model 3 (MRA_3)	86
Tabel 5. 16 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	33
Gambar 5. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatter Plot	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya jumlah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan jasa auditor oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan selama 1 (satu) periode akuntansi, terlebih dahulu memerlukan proses audit oleh tim audit internal, untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan oleh auditor independen, auditor independen adalah pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal yang tidak memiliki hubungan dengan entitas yang diaudit. Tujuannya untuk memberikan opini objektif mengenai kewajaran laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen dalam proses audit tentunya membutuhkan waktu untuk mengumpulkan sampel atau bukti transaksi dan menganalisa tingkat kerumitan dari transaksi yang terjadi pada perusahaan selama periode tersebut. (Aidah, 2022)

Penyampaian laporan keuangan akan dipengaruhi oleh rentang waktu auditor independen dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Jika jangka waktu antara berakhirnya tahun fiskal dan publikasi laporan keuangan auditor semakin pendek, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh pengguna laporan keuangan. Namun, jika terjadi keterlambatan dalam publikasi, hal ini dapat menambah ketidakpastian dalam pengambilan keputusan yang menggunakan informasi laporan keuangan. (Susanto et al., 2023)

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2022;4) paragraf 9 laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan informasi pencatatan dari segala transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas, pembelian, penjualan, serta pengeluaran kas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Perusahaan publik yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan berdasarkan ketentuan III.1.1.6.1. peraturan bursa huruf I-E tentang kewajiban penyampaian informasi di BEI yaitu laporan keuangan audit harus disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (tiga) atau paling lama 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. (www.idx.co.id). Perusahaan publik yang mengalami selisih waktu dalam penyampaian laporan keuangan disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* yaitu jarak waktu penerbitan laporan keuangan tahunan yaitu 31 Desember tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan auditor independen diterbitkan pada laporan keuangan yang disajikan oleh auditor. (Lestari & Nuryatno, 2018). *Audit delay* adalah waktu yang dihabiskan oleh auditor dalam menyelesaikan audit dan menghasilkan laporan terkait laporan keuangan perusahaan. (Puryati, 2020)

Berdasarkan pengumuman BEI masih banyaknya perusahaan *go publik* yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit. Hal ini menunjukkan masih adanya faktor yang menghambat dalam mempublikasikan laporan keuangan. Berikut tabel data olahan peneliti mengenai jumlah perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit tahun 2019- 2023.

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan *Go Public* yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2019- 2023

Tahun	Jumlah	No Pengumuman BEI	Link
2019	30 Perusahaan	No. Peng- LK- 00008/ BEI.PP1/08-2020	https://drive.google.com/file/d/1SGce_HGHZsdwJIOQUR_EtIPACY6TiPZ2Z/view?usp=drive_link
		No. Peng- LK- 00008/ BEI.PP2/08-2020	
		No. Peng- LK- 00009/ BEI.PP3/08-2020	
2020	47 Perusahaan	No. Peng- LK- 00012/ BEI.PP1/08-2021	https://drive.google.com/file/d/1gxPc4Gj5BedEv7p3tB1OIP3vP91omlX7/view?usp=drive_link
		No. Peng- LK- 00009/ BEI.PP2/08-2021	
		No. Peng- LK- 00012/ BEI.PP3/08-2021	
2021	49 Perusahaan	No. Peng- LK- 00008/ BEI.PP1/07-2022	https://drive.google.com/file/d/19BvFxzW13JtHZNACIMg8xYvKL9pKCS1x/view?usp=drive_link
		No. Peng- LK- 00009/ BEI.PP2/07-2022	
		No. Peng- LK- 00008/ BEI.PP3/07-2022	
2022	61 Perusahaan	No. Peng- LK- 00009/ BEI.PP1/05-2023	https://drive.google.com/file/d/1SGce_HGHZsdwJIOQUR_EtIPACY6TiPZ2Z/view?usp=drive_link
		No. Peng- LK- 00006/ BEI.PP2/05-2023	
		No. Peng- LK- 00007/ BEI.PP3/05-2023	
2023	84 Perusahaan	No. Peng - S- 00014/ BEI. PLP/05-2024	https://drive.google.com/file/d/12QJfve1jxTtpq1wT6UtiRanQxOOz3WVi/view?usp=drive_link

Sumber: (Data Olahan 2024)

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 mengenai Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, yang mencakup peringatan tertulis I, peringatan tertulis II dengan denda sebesar Rp 50.000.000, dan peringatan tertulis III dengan denda sebesar Rp 150.000.000, sampai dengan sanksi terberat adalah denda maksimal sebesar Rp. 500.000.000 disertakan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan sampai dengan penyerahan laporan keuangan dan pembayaran denda. (www.idx.co.id).

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam tabel 1 dari data olahan peneliti dari web BEI yaitu www.idx.co.id masih ada perusahaan *go public* yang belum tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan yaitu pelaporan laporan keuangan tahun 2019, pertanggal 30 Juli 2020 terdapat 30 perusahaan yang belum mengajukan laporan keuangan dan/atau belum membayar denda atas keterlambatan tersebut. Laporan keuangan tahun 2020 pertanggal 30 Juli 2021, terdapat 47 perusahaan. Laporan keuangan tahun 2021 pertanggal 29 Juni 2022

masih terdapat 49 perusahaan. Keterlambatan pada tahun diatas perusahaan tersebut dikenakan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000. Selanjutnya laporan keuangan tahun 2022 pertanggal 2 Mei 2023 keterlambatan menyampaikan pelaporan keuangan mengalami peningkatan yaitu berjumlah 61 perusahaan, dan pelaporan keuangan tahun 2023 pertanggal 30 April 2024 yaitu berjumlah 84 perusahaan. Atas keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan auditan pada tahun diatas maka dikenakan sanksi pemberian peringatan tertulis II dan disertai denda senilai Rp 50.000.000.

Pada penjelasan diatas mengenai jumlah perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit berdasarkan surat pengumuman di BEI terdapat sejumlah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019- 2023 mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Adapun perusahaan tersebut yaitu:

Tabel 1. 2 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit

No	Kode	Nama Perusahaan
Tahun 2019		
1	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
2	GOLL	Golden Plantation Tbk.
Tahun 2020		
1	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
2	GOLL	Golden Plantation Tbk.
3	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
Tahun 2021		
1	GOLL	Golden Plantation Tbk.
2	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
3	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
Tahun 2022		
1	GOLL	Golden Plantation Tbk.
2	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
3	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
4	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
5	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
Tahun 2023		
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
2	GOLL	Golden Plantation Tbk.
3	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
4	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
5	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
6	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
7	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
8	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber: (Data Olahan 2024)

Berdasarkan data dalam tabel diatas terdapat 2 perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2019, perusahaan tersebut yaitu Central Proteina Prima Tbk menggunakan auditor reputasi KAP *bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 23 September 2020. Selanjutnya Golden Plantation menggunakan auditor reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 13 Mei 2022. Penyampaian laporan keuangan per 31 Desember 2020 terdapat 3 perusahaan mengalami *audit delay* yaitu Central Proteina Prima Tbk menggunakan auditor reputasi KAP *bigfour* yaitu yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 29 September 2021, Dua Putra Utama Makmur Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 23 Agustus 2021 dan Golden Plantation Tbk tidak mempublikasikan laporan keuangannya.

Penyampaian laporan keuangan yang mencakup periode yang berakhir per 31 Desember 2021 terdapat 3 perusahaan mengalami *audit delay* yaitu Golden Plantation Tbk belum mempublikasikan laporan keuangannya, Multi Agro Gemilang Plantation yang mengalami keterlambatan bahkan sampai 3 tahun berturut- turut, dan untuk informasi keuangan berupa *annual report* periode tahun

2021- 2023 tidak dipublikasikan. Selanjutnya yaitu Cottonindo Ariesta Tbk tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan IV dan informasi keuangan berupa *annual report*. Sedangkan penyampaian laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2022 terdapat 5 perusahaan mengalami *audit delay* sebanyak yaitu Golden Plantation Tbk, Multi Agro Gemilang Plantation, Dua Putra Utama Makmur Tbk yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Mei 2023, Morenzo Abadi Perkasa Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Mei 2023 dan Falmaco Nonwoven Industri Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 31 Oktober 2023.

Penyampaian laporan keuangan tahun 2023 yang berakhir per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 8 perusahaan mengalami *audit delay* adapun perusahaan tersebut adalah Tri Banyan Tirta Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 14 Juni 2024, Golden Plantation Tbk, Jaya Agra Wattie Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 13 Juni 2024, Multi Agro Gemilang Plantation, Mustika Ratu Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 2 Juni 2024, Cottonindo Ariesta Tbk, Widodo Makmur Unggas Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 6 Mei 2024, dan Widodo Makmur Perkasa Tbk menggunakan reputasi KAP *non bigfour* yang menerbitkan laporan keuangan audit pada tanggal 6 Mei 2024.

Berdasarkan pemaparan hasil tabel diatas dapat di ketahui bahwa Mustika Ratu Tbk salah satu perusahaan sektor barang konsumen primer telat dalam menyampaikan laporan keuangannya hingga dikenai sanksi Pemberian peringatan tertulis II dengan denda sejumlah Rp 50.000.000.- pada tahun 2023. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 Mustika Ratu Tbk mengalami kenaikan dratis dalam keterlambatan menyampaikan laporan keuangan audit perusahaan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai yaitu 154 hari.

Table 1. 3
Penerbitan Laporan Keuangan Auditor PT Mustika Ratu Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tgl Penerbitan LK Auditor	Delay	Reputasi KAP
1	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2019	27/05/20	148	Kanaka Puradiredja, Suhartono
			2020	31/05/21	151	Kanaka Puradiredja, Suhartono
			2021	09/05/22	129	Kanaka Puradiredja, Suhartono
			2022	28/04/23	118	Kanaka Puradiredja, Suhartono
			2023	02/06/24	154	Kanaka Puradiredja, Suhartono

Sumber: *Annual Report* PT Mustika Ratu Tbk.

Tahun 2019 Mustika Ratu Tbk mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan audit perusahaan yaitu 148 hari tahun 2020 meningkat menjadi 151 hari, tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan 129 dan 118 hari. Berdasarkan aturan, BEI akan memberikan peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai akhir bulan berikutnya terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis ini bertujuan untuk memberikan teguran atau peringatan kepada pihak yang bersangkutan agar segera memperbaiki pelanggaran atau ketidakpatuhan yang terjadi. Berdasarkan laporan *annual report* yang dipublikasikan di BEI diperoleh data sebagai berikut:

Table 1. 4
Total Aset dan Laba/ Rugi PT Mustika Ratu Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	LN Total Asset	Lab a Bersih
				(Disajikan Dalam Rupiah)		
1	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2019	532.762.947.995	13,19	131.836.668
			2020	559.795.937.451	13,24	-6.766.719.891
			2021	578.260.975.588	13,27	357.509.551
			2022	694.780.597.799	13,45	67.812.034.137
			2023	634.207.335.645	13,36	-14.113.055.557

Sumber: *Annual Report* PT Mustika Ratu Tbk

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) ukuran suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan jumlah total aset yang dimilikinya. Keterkaitan teori kepatuhan dengan ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar dengan total aset besar lebih cenderung mematuhi regulasi. Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan selama tahun 2019-2022 mengalami peningkatan hingga mencapai angka 0,27% tidak mengalami kenaikan yang banyak dalam kurun waktu 4 tahun. Kemudian ukuran perusahaan tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu mencapai angka 0,09%. Menurut teori (Hapsoro & Falih, 2020) perusahaan dengan ukuran besar mencerminkan prospek yang baik bagi masa depan perusahaan tersebut. Perusahaan besar dengan aset yang lebih banyak, dapat lebih mematuhi regulasi, transparan dan akuntabel perusahaan yang pada gilirannya dapat membantu mempercepat proses audit dan meminimkan terjadinya *audit delay*, serta dapat menarik pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian (Puspitasari & Latrini, 2014) yang menyatakan bahwa kekayaan yang dimiliki perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*, dimana pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aset suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya.

Berbanding balik dengan total aset yang dimiliki Mustika Ratu Tbk, yaitu dengan adanya aset, dapat mengukur ukuran sebuah perusahaan, dari aset tersebut dapat dilihat bahwa Mustika Ratu Tbk memiliki operasional yang baik dalam mengolah asetnya. Namun peningkatan aset tersebut tidak menjamin bahwa perusahaan tidak mengalami *audit delay*, dari data olahan peneliti yang diambil dari *annual report* Mustika Ratu Tbk bahwa kurun waktu 5 tahun perusahaan tetap mengalami *audit delay* terus menerus. Menurut penelitian yang dilakukan (Mutawaqila & Oktariza, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap *audit delay* artinya semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi *audit delay* dan penelitian (A. D. Saputra et al., 2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit delay* artinya perusahaan besar dengan total aset lebih besar cenderung mengalami *audit delay* karena waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit menjadi lebih lama. Sebaliknya, perusahaan kecil dengan aset yang lebih sedikit cenderung mengurangi kemungkinan *audit delay* karena waktu yang dibutuhkan lebih singkat.

Pada tabel diatas diketahui pada tahun 2019 perusahaan memiliki total aset sebesar Rp. 532.762.947.995,- namun kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu sebesar Rp. 131.836.668. Pada tahun 2020 perusahaan memiliki kenaikan total aset sebesar Rp. 559.795.937.451,- Namun perusahaan mengalami kerugian sebesar minus Rp. 6.766.719.891,-. Pada tahun 2021 perusahaan memiliki kenaikan total aset sebesar Rp. 578.260.975.588,- namun perusahaan hanya mampu dalam memperoleh laba sebesar Rp. 357.509.551,-. Sedangkan pada tahun 2022 perusahaan memiliki kenaikan total aset sebesar Rp. 694.780.597.799,- dan mampu

mengalami peningkatan laba sebesar Rp. 67.812.034.137,-. Selanjutnya pada tahun 2023 perusahaan memiliki total aset sebesar Rp. 634.207.335.645,- Namun perusahaan mengalami kerugian sebesar minus Rp.14.113.055.557,-.

Pernyataan diatas menunjukkan adanya fenomena yang mana terdapat ketidaksesuaian antara data yang didapatkan melalui teori sebenarnya. Menurut teori (Jensen & Meckling, 1976) profitabilitas adalah keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dibandingkan dengan biaya dan modal yang dikeluarkan. Profitabilitas menggambarkan pencapaian perusahaan dalam memperoleh keuntungan, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan persepsi investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah et al., 2023) profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya, yang tercermin dari jumlah keuntungan yang diperoleh melalui penjualan dan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arif & Hikmah, 2023) yaitu variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, ini berarti bahwa walaupun profitabilitas perusahaan lebih tinggi, tidak selalu berdampak pada pengurangan waktu audit delay. Menurut penelitian (Femia et al., 2023) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh (Apriwandi et al., 2023) dan penelitian menurut (Muhammad E et al., 2023) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Teori tersebut juga menekankan peran agensi dan keagenan dalam meningkatkan profitabilitas hubungan ini antara komite audit dan peran Reputasi KAP. Berdasarkan data yang di peroleh dari *annual report* tahun 2019- 2023

perusahaan Mustika Ratu Tbk memiliki 2 komite audit tiap tahunnya. Dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, diatur bahwa komite audit harus terdiri dari paling sedikit 3 orang anggota. Dapat dikatakan komite audit Mustika Ratu Tbk belum maksimal bertanggung jawab dan memiliki peran pengawasan yang utama terhadap sistem pengendalian internal dan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menghambat proses audit dan dapat menyebabkan *audit delay*. Proses audit dengan menggunakan KAP juga dapat terganggu karena adanya ketidak transparan dan akuntabilitas data keuangan perusahaan.

Komite audit sebagai variabel independen berhubungan dengan *audit delay* karena membantu meningkatkan kelengkapan dan keandalan pelaporan keuangan sejalan dengan fungsi komite audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rochmah et al., 2022) menerangkan bahwasanya komite audit berimplikasi negatif terhadap *audit delay* dan penelitian yang dilakukan oleh (Wirnawati et al., 2023) juga menerangkan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan, hasil penelitian (M. C. Saputra & Stiawan, 2022), serta (Prianti & Abbas, 2022), memperoleh hasil bahwasanya komite audit berimplikasi positif terhadap *audit delay*.

KAP adalah penilaian atau opini yang mencerminkan kepercayaan publik, reputasi, dan prestasi yang dimiliki oleh KAP. Menurut penelitian yang dilakukan (Ariestia & Sihombing, 2021) ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan audit menjadi indikator dasar sebuah KAP dalam mempertahankan reputasinya, karena jika KAP tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, KAP akan

terancam kehilangan klien dan kehilangan nama baiknya. Menurut penelitian yang dilakukan (A. D. Saputra et al., 2020) pengukuran reputasi KAP menggunakan variabel dummy, di mana nilai 1 diberikan apabila KAP melakukan afiliasi dengan KAP *big four* dan nilai 0 diberikan apabila KAP tidak melakukan afiliasi dengan KAP *big four*.

Berdasarkan Penelitian (T. Wulandari & Wenny, 2021) peran moderasi reputasi KAP terhadap hubungan ukuran perusahaan dengan *audit delay* yaitu reputasi KAP tidak dapat memoderasi variabel pemoderasi antara variabel ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Menurut (Ariestia & Sihombing, 2021) yaitu reputasi KAP memiliki peran moderasi dalam mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap *audit delay* dan menurut penelitian (Sari et al., 2020) bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari komite audit terhadap *audit delay*, yang dimoderasi oleh reputasi KAP.

Perusahaan sektor barang konsumen primer yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditor merupakan tolok ukur yang dapat dilihat oleh pihak *stakeholder* dalam berinvestasi pada perusahaan serta sebagai tolok ukur kriteria *profesionalsime* dari seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan (Eksandy, 2017). Perusahaan sektor barang konsumen primer merupakan salah satu perusahaan yang paling banyak dilirik *stakeholder*, perusahaan tersebut melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa untuk barang yang bersifat primer/dasar, adapun peran sektor barang konsumen primer dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu memproduksi obat-obatan, produk pertanian, dan barang keperluan rumah tangga. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk

mengakibatkan kebutuhan primer seperti makanan dan minuman juga terus meningkat sehingga dapat membantu mempertahankan sektor ini. Batas ketepatan waktu auditor menyelesaikan pekerjaan audit laporan keuangan sangat penting, dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan lapangannya tepat waktu agar tidak terjadinya *audit delay*. (Okalesa, 2018).

Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya peneliti ingin menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
5. Apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*?
6. Apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademisi

Manfaat bagi penulis yaitu untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana (S1) Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan sebagai bahan acuan atau referensi dalam menilai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematikan Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pada bab ini akan memberikan penjelasan tentang landasan teori yang berkaitan dengan masalah- masalah dari variabel independen, dependen dan moderasi yang akan dipecahkan serta berisi kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Model Penelitian

Pada bab ini akan memberikan penjelasan tentang objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel serta analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktifitas perusahaan.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang meliputi hasil analisis data pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi dan pembahasan mengenai hasil

penelitian pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan memberikan penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran berdasarkan kesimpulan.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya ketika ukuran perusahaan meningkat atau perusahaan yang lebih besar, akan membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam proses pengauditan laporan keuangan sehingga *audit delay* cenderung menurun.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka dalam proses pengauditan laporan keuangan lebih cepat, sehingga *audit delay* menurun.
3. Komite audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya ketika keberadaan atau kinerja komite audit meningkat dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan tersebut, maka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit cenderung menurun.
4. Reputasi KAP bertanda positif dan tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Artinya ukuran perusahaan besar akan mengalami peningkatan waktu dalam audit, yang dapat memicu *audit delay*. KAP baik *bigfour* maupun *non big four* tidak memiliki pengaruh dalam interaksi tersebut.

5. Reputasi KAP bertanda positif dan signifikan dalam memperkuat pengaruh profitabilitas pada *audit delay*. Artinya semakin baik reputasi KAP, semakin positif dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan, KAP yang memiliki reputasi tinggi biasanya lebih dihormati dan dipercaya oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Reputasi KAP bertanda positif dan signifikan dalam memperkuat pengaruh komite audit terhadap *audit delay*. Artinya ketika komite audit memiliki latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan dan menggunakan jasa KAP *big four* maka laporan keuangan tahunan dapat diselesaikan tepat waktu dan mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan audit.

6.2 Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sektor barang konsumen primer dan perusahaan *go public* lainnya diharapkam dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Selain itu diharapkan perusahaan dapat membantu pekerjaan auditor dengan memberikan data- data yang dibutuhkan selama proses audit, agar dapat mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu, sehingga meminimkan terjadinya *audit delay*.
2. Bagi auditor diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Diharapkan auditor untuk membuat perencanaan pekerjaan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga meminimkan terjadinya *audit delay*.

3. Bagi akademis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas dan memperbanyak populasi perusahaan yang berbeda dari penelitian ini serta menambah rentang waktu penelitian terbaru dengan harapan hasil pengujian yang lebih akurat.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambah variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi *audit delay*, seperti leverage, likuiditas, opini audit, audit fee, kompleksitas audit, audit tenure dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(September), 99–109.
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Kelima). Salemba Empat.
- Aidah, N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)*.
- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4 (2), 245–258.
- Alba, K. B. A., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Analisis Pengaruh Financial Distress, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2019-2021. *Kharisma*, 5(2), 342–351.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2).
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 298–315.
- Anggraini, L., & Praptiningsih. (2022). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 117–133.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 108–121.
- Apriliyani, I. B., Onasis, D., & Indarti. (2020). Timeliness Of Financial Reporting, Menguji Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Dan

- Profitabilitas(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbakan di BEI periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3, 80–127.
- Apriwandi, Debbie Christine, & Rachmat Hidayat. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 225–236.
- Ariestia, S., & Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26.
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 138.
- Arini. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(1).
- Astuti, P., & Puspita, E. (2020). Reputasi Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Laba Operasi, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Peta*, 5(2), 66–78.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127.
- Caroline, C., Nizarudin, A., & Agustina, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(2), 371–384.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).

- Elvienne, R. (2019). Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(021), 125–147.
- Erita, E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 167–178.
- Fauziah, D., Mardiana, M., & Hutabarat, K. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada PT Vienwi Karya Teknologi. *Ijacc*, 4(2), 149–155.
- Femia, A., Duwi, Mildawati, & Titi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 18.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700.
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT. Raja Grafindo.
- Indarti, Aljufri, & Apriliyani, I. B. (2023). Peran Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum di BEI, periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 11–20.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jimasika, A., Yasin, I., & Hamidy, F. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Atas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (Studi Kasus: Bursa Efek Indonesia)*. 1(Septembe, 42–55.

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Faktor Yang Mepengaruhi Audit Delay dengan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1).
- Listihana, W. D., Rizky, N., Onasis, D., & Anugrah, M. D. (2023). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022). *Jurnal Economica*, 11(2), 396–404.
- Marcelino, J., & Mulyani. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 98–113.
- Muhammad E, Retno Puspita D, & Sukron M. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol.08((Audit Delay Pada Consumer Goods)), 1–12.
- Mutawaqila, A., & Oktariza, M. L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 33–38.
- Nugraha, M. (2022). Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, dan Springate Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar Pada BEI Periode 2016-2020. *Universitas Muhammadiyah, Riau, April*, 27–41.
- Okalesa. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, Dan DAR Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2011-2016). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951.
- Patrick Marunduh, SE, MSA A, A. (2023). Audit Delay (Teori dan Studi Empiris). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6, 51–66.
- Prabasari, I. G. A. A. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1704–1733.

- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 313–318.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212.
- Puspitasari, K. D., & Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 283–299.
- Putri, D. L., Nurmansyah, & Aznuriyandi. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Price to Book Value Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(1).
- Putri, D. L., Rahmat, A., & Aznuriyandi. (2020). Pengaruh risiko perusahaan, proporsi dewan komisaris independen, komite audit dan konservatisme akuntansi terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(1), 7–17.
- Rochmah, R., Indra Pahala, & Petrolis Nusa Perdana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset dan Komite Audit Terhadap Audit Delay di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 421–442.
- Rosalia, Y., Kurnia, & Ardini, L. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi. *Jurnal SIKAP*, 4(1), 44–57.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286.
- Saputra, M. C., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 269–277.
- Sari, L. Y., Wijaya, R. A., & Pondrinal, M. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi oleh Reputasi Kap. *Journal of Business and Economics UPI YPTK*, 5(2), 20–26.

- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Edisi 7). Canda Cataloguing.
- Simnett, R., & Huggins, A. L. (2015). Integrated Reporting And Assurance: Where Can Research Add Value? *Journal of Sustainability Accounting Management and Policy*, 6(1), 29-53.
- Stanley, M. (1963). Behavioral Study of obedience. The Journal of Abnormal and Social Psychology. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378.
- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada 72 University Press.
- Susanto, M. H. A., Oktariansyah, O., Putra, P. S., & Rosadian, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada (Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(1), 87–100.
- Tri Rahmawati, A., & Arief, A. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1079–1090.
- Vebriani, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 122.
- Walid, R., Dewi Permatasari, K., & Yuliana, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Medikonis*, 13(2), 14–29.
- Wardi, J., Sriwahyuni, & Seswandi, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Net Rofit Margin Terhadap Harga Saham Dengan Financial distress Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(2), 210–220.

- Wirnawati, F., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Audit Delay. *Akuntansi*, Vol.4, 169–188.
- Wulandari, P. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distres Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21 (1), 701–729.
- Wulandari, T., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 28–36.
- Zaharman, Novianti, S., & Israr, D. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016- 2020. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(1).